

PERAWATAN METODE KANGURU PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAHSumiyati¹, Tri Wahyuningsih², Arum Lusiana³^{1,3}Poltekkes Kemenkes Semarang²RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas

email: 007sumiyati@gmail.com

ABSTRACT

Infant Mortality Rate is an indicator used to determine the degree of public health. One cause of infant death is low birth weight. Efforts to reduce infant mortality by Kangaroo Mother Care in low birth weight. The purpose of this study was to determine the effect of Kangaroo Mother Care on weight changes in low birth weight. This study uses a method pre experimental design with a type of pre test and post test one group design. The sampling technique with accidental sampling was 32 infants RSUD Ajibarang, data analysis using paired t test. The baby's weight study on the third day after the Kangaroo Mother Care had a mean of 2002.66 grams and a SD of 168.872. The average weight gain after Kangaroo Mother Care occurred weight gain on the first day 0.47 grams; second day 15.47 grams; third day 20.62 grams; the average total weight gain for 3 days was 12.19 grams. There is an effect of Kangaroo Mother Care on changes in birth weight for 3 days in low birth weight (p value = 0,000). Suggestions for mother to be more active about implementing Kangaroo Mother Care, for health workers to improve education to the public about Kangaroo Mother Care.

Keywords: kangaroo mother care; low birth weight

ABSTRAK

Angka Kematian Bayi merupakan parameter dalam penentuan derajat kesehatan masyarakat. Kematian bayi disebabkan salah satunya yaitu bayi berat lahir rendah. Upaya penurunan Angka Kematian Bayi dengan melakukan Perawatan Metode Kanguru pada bayi berat lahir rendah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap perubahan berat badan pada bayi berat lahir rendah. Desain penelitian menggunakan *pre experimental design* dengan jenis *pre test and post test one group design*. Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling* sebanyak 32 bayi di RSUD Ajibarang, analisis data dengan uji *paired t test*. Hasil yang diperoleh berat badan bayi hari ketiga sesudah Perawatan Metode Kanguru memiliki mean sebesar 2002,66 gram dan standar deviasi sebesar 168,872. Rata-rata kenaikan berat badan setelah dilakukan Perawatan Metode Kanguru terjadi kenaikan berat badan pada hari pertama 0,47 gram; hari kedua 15,47 gram; hari ketiga 20,62 gram; rata-rata total kenaikan berat badan selama 3 hari adalah 12,19 gram. Perawatan Metode Kanguru berpengaruh terhadap perubahan berat badan selama 3 hari pada bayi berat lahir rendah (p value = 0,000). Saran bagi ibu supaya lebih aktif untuk melaksanakan Perawatan Metode Kanguru, bagi tenaga kesehatan meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang Perawatan Metode Kanguru.

Kata kunci: perawatan metode kanguru; bayi berat lahir rendah

Pendahuluan

Program Internasional *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ketiga adalah

memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan semua orang dari segala usia, salah satunya adalah untuk menurunkan angka kematian bayi.

Kematian bayi merupakan salah satu parameter derajat kesehatan negara dan tolak ukur kemajuan suatu negara (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2017).

Pada tahun 2015 Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Banyumas sebesar 4 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 dan 2017 atau 3 per 1.000 KH. Faktor penyebab kematian bayi antara lain Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, kelainan kongenital, pneumonia, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), meningitis, dan diare. Penyebab terpenting yaitu BBLR, perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kematian bayi dan upaya terus menerus untuk menurunkan angka kematian. (Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, 2017). Data di RSUD Ajibarang pada tahun 2017 terdapat kasus BBLR sejumlah 124 kasus dan tahun 2018 sejumlah 179 Kasus (RSUD Ajibarang, 2018).

Bayi berat lahir rendah adalah bayi baru lahir dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram, tidak tergantung pada usia kehamilan (Sholeh et al., 2014). Salah satu upaya menurunkan AKB pada BBLR yaitu dengan Perawatan Metode Kanguru atau PMK.

Perawatan Metode Kanguru ditujukan untuk ibu yang memiliki bayi, proses dari kulit ke kulit dapat mengurangi kehilangan panas melalui konduksi, radiasi dan menjaga lingkungan suhu yang netral (Ulfah, 2010). Penelitian Silvia et al. (2014) menunjukkan bahwa PMK berpengaruh terhadap perubahan berat badan BBLR. Penelitian Bebasari, et al. (2017) menemukan bahwa PMK meningkatkan berat badan pada BBLR selama masa perinatal di bangsal Dr. Perinatologi RSUD Rasidin Padang.

Di RSUD Ajibarang, pelaksanaan PMK di Ruang Perinatologi sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Rata-rata pelaksanaan PMK pada BBLR hanya satu jam dan beberapa bayi belum dilakukan PMK karena kondisi penyakit yang menyertai.

Salah satu program kerja yang dilaksanakan pada pelayanan perinatal yaitu perawatan pada bayi dengan BBLR dengan memberikan edukasi dan praktik Perawatan Metode Kanguru. Evaluasi hasil kegiatan yang sudah terlaksana di RSUD

Ajibarang menggunakan sistem *Plan Do Study Analisis* (PDSA) menunjukkan pelaksanaan PMK belum maksimal dan belum dilakukan analisa dari tingkat Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap BBLR. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh PMK terhadap perubahan berat badan pada BBLR.

Metode Penelitian

Desain penelitian *pre experimental design* dengan jenis *pre test and post test one group design, without control*. Penelitian ini dengan memberikan intervensi dengan Perawatan Metode Kanguru tanpa adanya perbandingan. Pengambilan data primer Tahun 2019 di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas, responden diambil secara *accidental sampling technique* sejumlah 32 bayi Kriteria inklusi yaitu berat badan 1000-2500 gram, bayi dalam perawatan inkubator, tidak membutuhkan terapi oksigen, BBLR, bayi sehat, reflex isap dan menelan baik, tidak ada kelainan atau penyakit penyerta. Kriteria eksklusi bayi yang diberikan susu formula. Alat ukur menggunakan *checklist* mengenai perubahan berat badan bayi. Data penelitian dengan data sekunder dari rekam medis. Teknik pengolahan data meliputi *editing, scoring, coding, tabulating, dan cleaning*. Analisis menggunakan distribusi frekuensi dan uji *Paired T-Test*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Berat Badan Bayi sebelum dilakukan PMK

Mean (gram)	Median (gram)	SD (gram)	Min (gram)	Max (gram)
1959,22	1945	172,65	1660	2300

Berdasarkan Tabel 1. berat badan bayi sebelum dilakukan PMK memiliki mean sebesar 1959,22 gram.

Tabel 2. Berat Badan Bayi setelah dilakukan PMK

Sesudah PMK	Mean (gram)	Median (gram)	SD	Min (gram)	Max (gram)
Hari Ke 1	1966,6	1920	165,96	1660	2300
Hari Ke 2	1982,03	1937,5	169,01	1665	2325
Hari Ke 3	2002,7	1955	168,87	1685	2350

Berdasarkan Tabel 2. berat badan bayi setelah dilakukan PMK bahwa hari pertama memiliki mean sebesar 1966,56 gram, nilai minimum sebesar 1.660 gram, dan nilai maksimum sebesar 2.300 gram; BB bayi sesudah dilakukan PMK pada hari kedua memiliki mean sebesar 1982,03 gram, nilai minimum sebesar 1.665 gram, dan nilai maksimum sebesar 2.325 gram; BB bayi pada hari ketiga sesudah dilakukan PMK memiliki mean sebesar 2002,66 gram, nilai minimum sebesar 1.685 gram, dan nilai maksimum sebesar 2.350 gram.

Ada perubahan berat badan bayi dan perbedaan mean masing-masing hari setelah dilakukan PMK ditandai semakin meningkat berat badan bayi. Hal ini disebabkan PMK mampu meningkatkan suhu tubuh, pernafasan bayi lebih stabil dan kenaikan berat badan pada bayi, karena bayi dalam keadaan nyaman, posisi istirahat tenang, sehingga bayi tidur dalam waktu yang lebih lama dan tidak gelisah. Menurut Syamsu (2013), PMK berguna untuk menstabilkan suhu tubuh bayi, denyut jantung dan pernafasan, performa bayi lebih baik, lebih sering menyusu dan kegiatan menangis berkurang, kalori yang dipakai berkurang, bayi memiliki waktu tidur yang lebih lama, jalinan ibu-bayi lebih baik sehingga mampu meminimalkan infeksi pada bayi. PMK dapat meningkatkan hubungan bayi dengan orang tua, perkembangan saraf fisiologis bayi dan membantu keluarga dalam perkembangan bayinya.

Berat badan meningkat terjadi karena ada kontak bayi dengan ibu. Bayi memiliki waktu lebih lama untuk bisa merasakan sentuhan sehingga meminimalkan keluarnya katekolamin dalam darah yang berefek pada penurunan stres fisiologis janin. PMK mampu meningkatkan jalinan emosi ibu-bayi, sebagai perilaku alami guna stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi (Arifah dan Wahyuni, 2013).

Deskripsi rata-rata kenaikan Berat Badan (BB) sesudah dilakukan PMK

Tabel 3. Deskripsi rata-rata kenaikan berat badan bayi sesudah dilakukan PMK

Hari	Rata-rata kenaikan BB sesudah	Standar Deviasi (SD)	Total rata-rata kenaikan
Hari Pertama	0,47	6,005	
Hari Kedua	15,47	17,705	12,19
Hari Ketiga	20,62	14,960	

	PMK (gram)	BB selama 3 hari (gram)
Hari Pertama	0,47	6,005
Hari Kedua	15,47	17,705
Hari Ketiga	20,62	14,960
		12,19

Berdasarkan Tabel 3. tentang deskripsi rata-rata kenaikan berat badan bayi sesudah dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK) menggambarkan rata-rata kenaikan BB pada hari pertama 0,47 gram; hari kedua rata-rata kenaikan BB 15,47 gram; hari ketiga rata-rata kenaikan BB 20,62 gram; total rata-rata kenaikan BB selama 3 hari 12,19 gram.

Penelitian sejenis oleh Silvia et al (2014) menjelaskan adanya perbedaan rata-rata berat badan bayi sebelum PMK adalah 1738,60 gram dan sesudah PMK 1766,90 gram di ruang perinatologi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dengan peningkatan BB 28,30gram dengan standar deviasi 3,093. Penelitian dilakukan selama 10 hari sedangkan peneliti melaksanakan hanya 3 hari tetap ada kenaikan BB rata-rata 12,19 gram. Hasil penelitian yang sama dilakukan Herawati dan Anggraini (2020) menyatakan terjadi peningkatan berat badan bayi rata-rata 30 gram per hari setelah dilakukan PMK selama 7 hari.

Pengaruh PMK terhadap Perubahan Berat Badan Pada BBLR di RSUD Ajibarang tahun 2019

Berdasarkan hasil uji *Paired T-test* untuk uji pengaruh PMK terhadap perubahan berat badan bayi lahir selama 3 hari pada BBLR menunjukkan bahwa nilai *p value* (0,000) < 0,05, berarti ada pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap perubahan berat badan pada bayi berat lahir rendah selama 3 hari.

Penelitian silvia, et al (2014) bahwa terdapat pengaruh PMK terhadap perubahan berat badan BBLR dengan nilai *p value* = 0,000 < 0,05. Sama halnya dengan penelitian oleh Bebasari, et.al. (2017) bahwa terdapat pengaruh PMK terhadap peningkatan berat badan BBLR di ruang Perinatologi RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2017.

Penelitian lain oleh Astuti, et. al. (2015) menunjukkan adanya pengaruh perawatan *Kangaroo Mother Care* terhadap peningkatan berat badan bayi BBLR. Penelitian ini diperkuat dari hasil uji statistik penelitian Herawati dan Anggraini (2020) ada perbedaan yang signifikan kenaikan berat badan bayi dengan dilakukan PMK *p value* 0,000. Sebagian besar BBLR setelah dilakukan PMK mempengaruhi perubahan berat badan yang dilakukan secara rutin dengan dukungan tenaga kesehatan.

Kesimpulan

Rata-rata kenaikan berat badan setelah dilakukan PMK terjadi kenaikan pada hari pertama 0,47 gram; hari kedua 15,47 gram; hari ketiga 20,62 gram; rata-rata total kenaikan BB selama 3 hari PMK yaitu 12,19 gram. Perawatan Metode Kanguru berpengaruh terhadap perubahan berat badan selama 3 hari pada BBLR dengan nilai *p value* 0,000. Disarankan ibu lebih aktif dan semangat dalam melaksanakan Perawatan Metode Kanguru, Tenaga kesehatan diharapkan memberikan informasi dan edukasi pada ibu dalam Perawatan Metode Kanguru.

Daftar Pustaka

Arifah, S. & Wahyuni, S. (2013). Pengaruh *Kangaroo Mother Care* (KMC) Dua Jam dan Empat Jam Per Hari terhadap Kenaikan Berat Badan Lahir Rendah Bayi Preterm di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Kesehatan, hal : 35-48.

Astuti, D.P., Mutoharoh S., Priyanti R. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Kanguru dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Involusi Kebidanan*, Vol. 5, No. 9, Januari 2015, hal : 65-78.

Bebasari, M., Agonwardi, & Nandiati. (2017). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Rasidin Padang, *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*, Vol 1, No.1, hal: 32-38

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. (2017). *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Jawa Tengah: Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah.

Herawati, I., Anggraini, N., (2020), Efek Peawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah, *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, Volume 5, No 1, hal.1-6

RSUD Ajibarang. (2018). *Evaluasi Semesteran Pelayanan PONEK RSUD Ajibarang Tahun (2016)*. Banyumas: RSUD Ajibarang.

Sholeh M, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A. (2014). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia

Silvia, Yelmi R., & Gusnila, Elharisda. 2017. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Ipteks Terapan*, V9.II, hal : 11-19.

Syamsu, A.F. (2013). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Prematur dan Kepercayaan Diri Ibu dalam Merawat Bayi. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 8, No.3, hal : 163-175.

Ulfah. (2010). *Asuhan pada Neonatal*. Jakarta: EGC